

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan dan tantangan tak pernah jeda, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi yang semakin pesat menjadikan manusia harus mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sehingga di harapkan dapat menunjang kelangsungan hidup yang sejahtera di masa yang akan datang. Pendidikan memegang erat peran yang sangat penting dalam mewujudkan hal demikian. Menurut Ihsan (2011:1) Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohanisesuai dengan nilai- nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Kemudian menurut Danim (2010:2) pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya serta pendidikan adlaah proses membimbinga, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Dari hal diatas maka pendidikanadalah lembaga pendidikan dengan sistem persekolahan sehingga pendidikan bisa dikatakan sebagai perwujudan kehadiran negara dalam menyediakan sumberdaya manusia yang mampu bersaing dalam arus globalisasi dan menciptakan manusia yang cerdas serta manusia yang keluar dari kebodohan dan pembodohan.



Kemudian dunia pendidikan sudah mengalami perubahan yang sangat pesat berbagai cara telah di kenalkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar serta dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan harapan guru lebih berkesan dan bermakna bagi peserta didik dalam menjalani pembelajaran serta menerima materi dengan baik, Guru merupakan peran yang sangat penting dan menentukan bagi keberhasilan pendidikan. Guru merupakan pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sebagai pusat pembelajaran. Sehingga peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan kompetensi. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lamanya mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. Maka kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Salah satu kegiatan guru yang dapat dikatakan telah melaksanakan tugas profesionalnya adalah mengevaluasi nilai hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran.

Menurut Sudaryono (2014:5) *Evaluasi* diartikan suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektivitas sistem pembelajaran secara keseluruhan. Menurut Sudjana (2018:28) evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan materi.



Sehingga dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa evaluasi adalah cara atau kegiatan yang digunakan dalam sistem pembelajaran, untuk mengukur tingkat hasil pencapaian belajar atau proses belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah dengan menggunakan sistem yang menyeluruh dan sesuai standar kriteria penilaian yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran atau sekolah yang dinilai dari beberapa faktor.

Dalam pembelajaran pastinya siswa mengalami hambatan atau keberhasilan yang signifikan dalam melaluinya, semua itu dapat di ketahui melalui hasil belajar siswa di akhir semester. Dan hasil belajar itu lah yang dapat dijadikan guru sebagai pedoman atau sarana evaluasi untuk pembelajaran lebih baik kedepanya lagi. Menurut Purwanto (2009:81) hasil belajar merupakan ukuran kuantitatif yang mewakili kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sehingga dari hal diatas, peneliti ingin memaksimalkan kemampuan guru dalam menerapkan, Prosedur Pengembangan Tes Hasil Belajar, sebagai salah satu cara utuk mempermudah guru dalam mengevaluasi hasil belajar dari siswa itu sendiri. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ini mengacu pada kawasan penilaian. Menurut Sudjana (2018:22) penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Maka dimanfaatkan salah satu prosedur belajar yaitu menggunakan prosedur pengembangan tes hasil belajar (THB) menurut Purwanto (2018:81) tes hasil belajar (THB) sebagai dasar untuk memberikan penilaian seharus nyamemiliki kemampuajn secara nyata menimbang secara adil



kemampuan siswa. THB dapat juga dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tertulis dan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMP Negeri 13 OKU pada tanggal 20 Februari 2021 diperoleh informasi bahwa masih minimnya kemampuan guru dalam memberikan evaluasi tes hasil belajar siswa. Informasi ini diperoleh dari SMP Negeri 13 OKU. Selain itu guru masih jarang membuat soal tes sendiri, terkadang hanya mengambil soal-soal dari buku LKS atau buku cetak, yang biasa digunakan dalam latihan sehari-hari di kelas. Guru juga terkadang tidak memperhatikan proses kognitif dari mengingat hingga mencipta pada saat membuat soal. Guru hanya mengevaluasi melalui pengamatan dari hasil-hasil nilai siswa selama mengikuti pelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi guru hanya berfokus pada penilaian tertulis berupa ulangan harian, mid semester, dan ujian semester. Guru juga kurang mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam memahami materi dan pembelajaran yang diberikan oleh guru itu sendiri. Selain itu belum ada informasi gambaran secara menyeluruh tentang bagaimana prosedur pengembangan tes hasil belajar yang dilakukan guru sehingga tidak bisa memperlihatkan secara teknis penyusunan tes hasil belajar. Berdasarkan fenomena yang ditemui di lapangan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Prosedur Pengembangan Tes Hasil Belajar Oleh Guru Di SMP negeri 13 OKU"



B. Batasan Penelitian

Sehubungan dengan keterbatasan biaya, waktu, kemampuan, dan keterlaksanaan penelitian yang akan dilakukan maka peneliti membatasi masalah penelitian pada "Prosedur Pengembangan Tes Hasil Belajar Oleh Guru Di SMP Negeri 13 OKU".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanaProsedur Pengembangan Tes Hasil Belajar Oleh Guru Di SMP Negeri 13 OKU?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pengembangan tes hasil belajar oleh guru di SMP Negeri13 OKU.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat secara teoritis, yang di peroleh dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan dalam proses evaluasi oleh guru.

Manfaat secara praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan



masukan terhadap pelaksanaan kegiatan implementasi pengembangan tes hasil belajar.

2. Bagi guru, Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai data masukan tentang pelaksanaan kegiatan implementasi pengembangan tes hasil belajar.
3. Bagi siswa, sebagai tolak ukur bagi siswa sesuai apa yang sudah tersusun dan melaluialat-alat dalam pembelajaran
4. Bagi peneliti, memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S-1),calon sarjana pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Baturaja.

